

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Pada bab ini akan dipaparkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan temuan-temuan penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Akan tetapi sebelum peneliti memaparkan secara jelas temuan penelitian maka peneliti terlebih dahulu akan memaparkan profil sekolah berupa identitas sekolah, visi misi, data guru, data anak, sarana dan prasarana TK Babus Salam, diantaranya sebagai berikut:

##### a. Identitas TK Babus Salam

**Tabel 4.1 Identitas TK Babus Salam**

No.	Komponen		Identitas Sekolah
1	Nama Sekolah	:	TK Babus Salam
2	NPSN	:	69873667
3	Status Sekolah	:	Swasta
4	Penyelenggara Sekolah	:	Yayasan Al-Khoir
5	Kode Pos	:	69363
6	Desa	:	Desa Campor
7	Kecamatan	:	Proppo
8	Kabupaten/Kota	:	Pamekasan
9	Provinsi	:	Jawa Timur
10	Negara	:	Indonesia
11	Tahun Berdiri	:	2007
12	Status Kepemilikan	:	Yayasan
13	Luas Tanah Milik (m <sup>2</sup> )	:	50000

Sumber: *Dokumentasi TK Babus Salam*

## **b. Visi dan Misi**

### **1) Visi**

Menjungjung Tinggi Ilmu Pengetahuan Dengan Membentuk Insan Beragama dan Berakhlak Mulia.

### **2) Misi**

- a) Meningkatkan kedisiplinan anak usia awal sebagai manusia kreatif dan terampil
- b) Meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman
- c) Meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab anak didik sebagai manusia individu dan sosial
- d) Meningkatkan pembinaan moral dan akhlak.

## **c. Data Guru dan Peserta Didik**

**Tabel 4.2 Data Guru dan Peserta Didik TK Babus Salam**

<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Guru</b>	<b>PD</b>
1	Laki – Laki	0	25
2	Perempuan	5	15
<b>TOTAL</b>		<b>5</b>	<b>40</b>

Sumber: *Dokumentasi TK Babus Salam*

## **d. Data Sarana dan Prasarana**

**Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana TK Babus Salam**

<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Jumlah</b>
-----------	---------------	---------------

1	Ruang Kelas	2
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Perpus	0
<b>TOTAL</b>		<b>3</b>

Sumber: *Dokumentasi TK Babus Salam*

## **1. Penerapan Metode Gerak Dan Lagu Dalam Mengenalkan Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini di Tamam Kanak-kanak Babus Salam Dusun Dumpol Desa Campur Proppo Pamekasan**

Dalam peneliti ini, peneliti melakukan observasi ke Taman Kanak-kanak Babus Salam Dusun Dumpol Desa Campur Proppo Pamekasan sebanyak dua (2) kali, yang dilakukan pada tanggal 28 Oktober 2022 dan 09 November 2022 demi mendapatkan data yang valid mengenai penerapan metode gerak dan lagu dalam mengenalkan bahasa Inggris pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak Babus Salam Dusun Dumpol Desa Campur Proppo Pamekasan.

Pada tanggal 09 November 2022 Jam 08:45 Wib peneliti melakukan pengamatan di TK Babus Salam Dusun Dumpol Desa Campur Proppo Pamekasan dalam kegiatan proses pembelajaran Bahasa Inggris dengan tema “ *Diriku*” sub tema “ *jari tangan*” . Adapun kegiatan yang ditemukan adalah pada kegiatan inti guru menyiapkan media *flashcard* yaitu gambar jari tangan (jempol, telunjuk, tengah, manis dan kelingking) yang digunakan dalam menunjang proses kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris. Guru menanyakan kepada anak dari gambar jari yang ditampilkan ada berapa jumlahnya jari tersebut, sehingga pembelajaran Bahasa

Inggris pun melalui penanaman konsep konkret kepada anak. Dalam kegiatan tersebut, guru bertanya untuk menggali pengetahuan anak seperti ketika menunjukkan gambar jari telunjuk “ Naah sekarang angkat jari telunjuknya masing-masing, naah ada berapa ya? Anak-anak semangat menjawab satu *one*, anak lain ada yang menjawab hanya dengan kata satu. Lalu guru berkata, iya betul jari telunjuk kita ada satu atau “ *one*” (dengan menunjukkan jari satu telunjuk). Lalu guru berkata: “ Naah sekarang gambar selanjutnya, gambar jari apa yaa?” dan hampir semua anak menjawab telunjuk dan tengah. Lalu guru berkata iya betul anak-anak jari telunjuk dan tengah, ada berapa jumlah jarinya di gambar ya. Anak-anak semangat menjawab dua (sambil memperlihatkan dua jari yaitu jari telunjuk dan tengah), iya betul ada dua “ *two*” (sambil memperlihatkan dua jari yaitu jari telunjuk dan tengah).Kemudian semua anak mengikuti dengan berkata “ *two*” (sambil memperlihatkan dua jari yaitu jari telunjuk dan tengah).<sup>1</sup>

Kemudian gambar selanjutnya coba perhatikan di gambar ini ada jari apa saja ya? Hampir semua anak menjawab (telunjuk, tengah, manis Bu). Iya betul, ada berapa jari jadinya di gambar. Tiga jawab anak-anak, lalu guru berkata iya betul tiga yaitu “ *three*” anak-anak mengulangi perkataan guru tiga “ *three*” , nah selanjutnya gambar jari apa ya? Anak menjawab jari telunjuk, tengah, manis dan kelingking dengan suara yang agak nyaring. Iya betul, ada empat jari tiga yaitu

---

<sup>1</sup> Observasi, pada tanggal 09 November 2022

" four" . Kemudian guru berkata, gambar terakhir gambar apa ya? Semua anak menjawab dengan semangatnya gambar 5 jari tangan, lalu guru menjawab iya betul jari tangan, akan tetapi jari apa saja dari 5 jari yang ada di gambar. Anak menjawab jempol, telunjuk, tengah, manis dan kelingking bu ada lima, iya betul pintar semua anak ibu " excellent" (sambil meacungkan jempol). Nah tadi jumlahnya ada lima, kalau dalam bahasa Inggrisnya lima itu " five" bu sambil menunjukkan kelima jari.<sup>1</sup>

Pada tanggal 09 November 2022 Jam 09:00 Wib di TK Babus Salam Dusun Dumpol Desa Campur Proppo Pamekasanpeneliti juga melihat bahwa guru mulai menanamkan konsep melalui pemberian contoh dengan menyanyikan lagu *finger* yaitu:

*Daddy finger, daddy finger, where are you, di sini, di sini, apa kabar, Mommy finger, Mommy finger, where are you, di sini, di sini, apa kabar, Brother finger, Brother finger, where are you, di sini, di sini, apa kabar, Sister finger, sister finger, where are you, di sini, di sini, apa kabar, Baby finger, Baby finger, where are you, di sini, di sini, apa kabar.*<sup>2</sup>

Kemudian lagu angka (angka 1-5 dalam Bahasa Inggris) yaitu *One* itu satu, *Two* itu dua, *Three* itu tiga, *four* itu empat, *Five* lima, itulah nama-nama angka. Guru memberikan contoh cara menyanyikan lagu jari dan angka tersebut dengan gerakan jari jempol, telunjuk, tengah, manis dan kelingking, lalu anak mengikuti guru bernyanyi. Setelah itu, guru mengajak anak berdiri dan bernyanyi bersama dengan melakukan gerakan jari *Daddy finger* mengangkat kedua jempol sambil digoyangkan,

---

<sup>2</sup> Observasi, pada tanggal 09 November 2022

*Mommy finger* mengangkat kedua telunjuk sambil digoyangkan, *Brother finger* mengangkat kedua jari tengah sambil digoyangkan, *Sister finger* mengangkat kedua jari manis sambil digoyangkan, *Baby finger* mengangkat kedua jari kelingking sambil digoyangkan. Dari kegiatan tersebut, hanya ada tiga anak yang masih malu-malu harus didampingi oleh guru ketika bernyanyi dan mengangkat jarinya.<sup>1</sup>

Dari hasil pengamatan kedua yang penulis lakukan di TK Babus Salam Dusun Dumpol pada 28 Oktober 2022 Jam 08:40 Wib, peneliti melihat bahwa anak-anak sangat antusias saat diputarkan lagu beberapa anak langsung bergerak dan mengikuti lantunan lagu yang di putar kadang anak juga sambil bertepuk tangan mengikuti irama yang diperdengarkan, sambil tersenyum melihat guru dan mengajak guru tersebut juga ikut menari dan bernyanyi dengan mengatakan “ayo bu kita nyanyi” hal ini menggambarkan bahwa terlihat anak sangat senang dan antusias pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.<sup>3</sup>

Sebagaimana diketahui bahwa pada masa kini bahasa Inggris tidak boleh dipandang sebelah mata. Hal ini dikarenakan begitu pentingnya bahasa Inggris. Banyak orang tua yang ingin mengajarkan anaknya belajar bahasa Inggris sejak usia dini, memang tidak mudah untuk mengajarkan anak usia dini, bukan hanya bahasa Inggris saja akan tetapi hal-hal yang lainnya. Dalam mengajarkan bahasa Inggris pada anak usia dini tentu mempunyai cara yang sangat berbeda jika dibandingkan

---

<sup>3</sup> Observasi, pada tanggal 28 Oktober 2022

dengan remaja atau dewasa. Pada anak usia dini, pengajaran bahasa Inggris hanyalah sebatas pengenalan dan dasar-dasarnya saja. Jadi, kita sebagai pendidik mengajarkan mereka hal-hal yang sangat dasar dahulu, misalnya huruf-huruf abjad bahasa Inggris, angka, macam-macam buah-buahan, macam-macam hewan, macam-macam warna, dan sedikit percakapan yang simple dan mudah (seperti *good morning, how are you*, dan lain-lain). Berdasarkan data yang didapat melalui wawancara dengan Kepala TK Babus Salam Dusun Dumpol Desa Campur Proppo Pamekasan pada tanggal 05 November 2022 yang mengatakan bahwa:

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional, sangat penting bagi kami terutama bagi anak-anak. Banyak sudah di Indonesia sekolah TK yang menerapkan bilingual di dalam pembelajaran, kami menerapkan bahasa Inggris sebagai, menggunakan metode yang cocok untuk usia anak. Belajar bermain sambil belajar yang menyenangkan “ *Happy Playing and Educating*” Oleh karena itu, di setiap kesempatan setiap minggu guru selalu berdiskusi bersama dalam membahas kegiatan yang kreatif dan inovatif di dalam meningkatkan kualitas pembelajaran salah satunya dengan mengenalkan Bahasa Inggris untuk anak-anak di dalam pembelajaran yang bisa membantu atau membantu kosakata melalui nyanyian yang diulang-ulang dan dengan gerakan, Jadi anak menjadi bersemangat di kegiatan alam, pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak abstrak.<sup>1</sup>

Dari hasil wawancara dengan Kepala TK Babus Salam Dusun Dumpol Desa Campur Proppo Pamekasan berkata bahwa kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris didalam pengucapan kosakata keterampilan berbicara inipun di respon baik oleh orang tua, mengingat pembelajaran dilakukan melalui bernyanyi secara diulang-ulang, sehingga anak dengan mudah mengingatnya dan mengulanginya di

rumah. Selain itu dengan diikuti gerakan sambil bernyanyi maka kegiatan menjadi konkret karena anak langsung menunjuk kata yang diucapkan.

Hasil tersebut sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Guru di TK Salam Dusun Dumpol Desa Campur Proppo Pamekasan pada tanggal 08 November 2022 yang menyatakan bahwa:

Pelaksanaan pengenalan bahasa inggris pada anak melalui gerak dan lagu di sini saya rasa sudah menunjukan hal yang positif akan tetapi memang masih ada anak yang agak terlambat dalam menangkap pembelajaran yang di sampaikan guru, sehingga ada beberapa anak yang belum bisa mengkordinasikan gerak tubuhnya dengan baik. Akan tetapi secara keseluruhan sudah sangat baik.<sup>4</sup>

Sejalan dengan yang disampaikan Guru tersebut Kepala TK Babus Salam juga menyampaikan hal serupa yakni melalui gerak dan lagu yang diterapkan di TK Babus Salam yang beliau pimpin melihat terdapat banyak perkembangan yang di dapatkan seperti sebagian besar anak sudah mampu mengkordinasikan gerak tubuh dengan baik meskipun ada beberapa anak yang masih belum mampu melakukannya dengan baik. Sebagaiman hasil wawancara berikut:

Melalui gerak dan lagu yang diterapkan di lembaga ini saya melihat terdapat banyak perkembangan yang di dapatkan seperti sebagian besar anak sudah mampu mengkordinasikan gerak tubuh dengan baik meskipun ada beberapa anak yang masih belum mampu melakukannya dengan baik, hal ini sudah menunjukan hal yang positif dimana dulunya sebagian besar anak tidak bias melakukan kordinasi dengan baik.<sup>1</sup>

---

<sup>4</sup> Nur Fadilah, Guru di TK Babus Salam Dusun Dumpol Desa Campur Proppo Pamekasan, Wawancara Langsung ( 08 November 2022)

Dari hasil penelitian tersebut terlihat bahwa dengan melalui gerak dan lagu dalam mengenalkan bahasa Inggris pada anak usia dini di TK Babus Salam Dusun Dumpol Desa Campur Proppo Pamekasan mengalami banyak peningkatan, anak mampu mengkoordinasikan gerakan tubuh dengan baik sesuai dengan lagu atau musik yang diperdengarkan. Hanya ada beberapa anak yang belum mampu melakukannya. Hal tersebut menurut subjek penelitian sudah menunjukkan hal yang positif dimana dulunya sebagian besar anak tidak bisa melakukan koordinasi dengan baik.

Hasil tersebut sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Guru di TK Babus Salam Dusun Dumpol Desa Campur Proppo Pamekasan yang menyatakan bahwa antusiasme anak sangat tinggi terhadap pembelajaran melalui gerak dan lagu yang dilakukan, setiap kali musik atau lagu di putar anak langsung aktif dengan sendirinya menyanyi dan menirukan lagu yang diputarkan sembari melakukan gerakan-gerakan kecil yang mereka bisa, sebagaimana kutipan wawancara berikut:

Antusiasme anak sangat tinggi terhadap pembelajaran melalui gerak dan lagu yang dilakukan, setiap kali musik atau lagu di putar anak langsung aktif dengan sendirinya menyanyi dan menirukan lagu yang diputarkan sembari melakukan gerakan-gerakan kecil yang mereka bisa, terlebih dimasa setelah pandemi ini anak terasa lebih aktif lagi mungkin anak merasa jenuh terlalu lama di rumah dan kangen suasana sekolah.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Nur Fadilah, Guru di TK Babus Salam Dusun Dumpol Desa Campur Proppo Pamekasan, Wawancara Langsung (08 November 2022)

Senada dengan yang disampaikan Guru TK Babus Salam tersebut, Guru lainnyadi TK Babus Salam juga menyatakan hal yang sama saat di temui ditempat yang berbeda yaitu:

Sejauh yang saya ketahui anak-anak di TK Babus Salam ini rata-rata selalu aktif setiap musik di putar, terlebih pada tahun pembelajaran yang kemarin anak jarang melakukannya karena anak tidak bisa bersekolah karena virus corona pada tahun kemarin, mungkin anak merasa kangen dengan suasana sekolah. Jadi begitu musik di putar anak langsung merasa senang sekolah.<sup>1</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat di pahami bahwa anak sangat antusias dan senang sekali setiap musik atau lagu di perdengarkan anak langsung mengikuti lantunan lagu dan melakukan gerakan dengan sendirinya, hal ini menggambarkan bahwa pengenalan bahasa Inggris pada anak usia dini melalui gerak dan lagu yang di lakukan TK Babus Salam Dusun Dumpol Desa Campur Proppo Pamekasan dapat diterima dengan baik oleh anak.

Berdasarkan paparan data di atas, maka peneliti mendapatkan temuan penelitian mengenai penerapan metode gerak dan lagu dalam mengenalkan bahasa Inggris pada anak usia dini di Tamam Kanak-kanak Babus Salam Dusun Dumpol Desa Campur Proppo Pamekasan, diantaranya ialah: a). Menentukan tema dan menyiapkan media *flascard*, b). Eksplorasi gerak dengan cara guru menanyakan kepada anak dari gambar yang ditampilkan, c). Menentukan bentuk gerak, d). Memilih lagu yang akan dinyanyikan, e). Menjalin bentuk gerak yang terpilih, f).

Harmonisasi gerak dan lagu dengan cara guru mengajak anak berdiri dan bernyanyi bersama dengan melakukan gerakan yang telah ditentukan.

Dengan melalui penerapan metode gerak dan lagu dapat menciptakan rasa ingin tahu dan antusias anak, meningkatkan keterampilan berbicara di dalam kosakata bahasa Inggris sehingga dapat digunakan untuk mengubah kata dalam bahasa Inggris melalui lagu yang diulang-ulang dan juga kegiatan ini meningkatkan kegiatan motorik anak dengan gembira sambil bergerak serta mengembangkan kolaborasi anak kompilasi melakukan gerakan bersama ceria untuk anak dengan menggunakan metode gerak dan lagu tersebut.

## **2. Kendala Penerapan Metode Gerak Dan Lagu Dalam Mengenalkan Bahasa Inggris**

### **Pada Anak Usia Dini di Tamam Kanak-kanak Babus Salam Dusun Dumpol Desa**

#### **Campur Proppo Pamekasan**

Dari hasil pengamatan yang penulis lakukan di TK Babus Salam Dusun Dumpol pada 28 Oktober 2022 Jam 08:45 Wib, peneliti melihat bahwa terdapat sebagian anak yang nakal dan sulit untuk di atur pada saat kegiatan penerapan metode gerak dan lagu dilakukan didalam proses pembelajaran Bahasa Inggris. Hal tersebutlah yang menjadi kendala gurudalam menerapkan metode gerak dan lagu dalam mengenalkan Bahasa Inggris pada anak.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Observasi, pada tanggal 28 Oktober 2022

Pada tanggal 05 November 2022 peneliti melakukan wawancara dengan Kepala TK Babus Salam Dusun Dumpol Desa Campur Proppo Pamekasan mengenai kendala dalam penerapan metode gerak dan lagu dalam mengenalkan bahasa Inggris pada anak usia dini di Tamam Kanak-kanak Babus Salam Dusun Dumpol Desa Campur Proppo Pamekasan. Sebagaimana petikan wawancaranya yang mengatakan bahwa:

“ Kalau mengenai kendala yang sering terjadi disini yaitu biasanya terlihat dari anaknya, seperti anak-anak yang nakal dan juga ada sebagian anak sulit untuk di atur pada saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung” .<sup>1</sup>

Dari pernyataan diatas, dapat diketahui bahwa anak-anak yang nakal disebabkan karena kurangnya minat sebagian anak terhadap materi yang diajarkan, Tidak adanya minat anak dalam pembelajaran maka akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada minat mungkin tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhannya, tidak sesuai dengan kecakapannya, tidak sesuai dengan tipe khusus anak menimbulkan masalah pada dirinya. Karena itu pembelajaran tidak masuk ke otak akhirnya menjadi kesulitan belajar. Pada akhirnya anak yang tidak tertarik tidak mengikuti pembelajaran.

Hal senada juga diungkapkan oleh Guru di Tamam Kanak-kanak Babus Salam Dusun Dumpol Desa Campur Proppo Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya pada tanggal 08 November 2022, yang mengatakan bahwa:

“ Kalau menurut saya, kendalanya dalam penerapan metode gerak dan lagu dalam mengenalkan bahasa Inggris pada anak usia dini tidak terlalu besar dan bisa terjadi di setiap kelas, seperti: ada sebagian anak-anak yang daya tangkap atau daya serapnya lambat terhadap materi yang disampaikan kami. Selain itu juga ada sebagian anak-anak yang bergurau pada saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung” .<sup>7</sup>

Dari pernyataan di atas, maka dapat diketahui bahwa kendala dalam penerapan metode gerak dan lagu dalam mengenalkan bahasa Inggris pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak Babus Salam Dusun Dumpol Desa Campur Proppo Pamekasan ialah terdapat anak yang nakal dan sulit untuk di atur. Selain itu juga terdapat sebagian anak-anak yang daya tangkap atau daya serapnya lambat terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan paparan data di atas, maka peneliti mendapatkan temuan penelitian mengenai beberapa kendala dalam penerapan metode gerak dan lagu untuk mengenalkan bahasa Inggris pada anak usia dini di Tamam Kanak-kanak Babus Salam Dusun Dumpol Desa Campur Proppo Pamekasan, diantaranya sebagai berikut: a). Anak yang nakal dan sulit untuk di atur. Anak-anak yang nakal disebabkan karena kurangnya minat anak terhadap materi yang diajarkan. b). Terdapat sebagian anak-anak yang daya tangkap atau daya serapnya lambat terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

---

<sup>7</sup> Nur Fadilah, Guru di TK Babus Salam Dusun Dumpol Desa Campur Proppo Pamekasan, Wawancara Langsung ( 08 November 2022)

## **B. Pembahasan**

### **1. Penerapan Metode Gerak Dan Lagu Dalam Mengenalkan Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini di Tamam Kanak-kanak Babus Salam Dusun Dumpol Desa Campur Proppo Pamekasan**

Pembelajaran gerak serta lagu merupakan kegiatan bernyanyi sambil bergerak diiringi irama musik dan lagu dengan melakukan inovasi pembelajaran untuk meningkatkan motorik kasar, meningkatkan kreativitas, belajar bersosialisasi dan bekerjasama, melatih kedisiplinan, dan melatih konsentrasi anak. Kecerdasan anak juga dapat dilihat bakatnya secara fisik bagaimana ia bisa terampil memainkan tangannya. Kecerdasan yang setara dengan kecerdasan lainnya. Akan tetapi, sebelum anak dapat mengekspresikan gerakannya, hendaknya sudah dapat mengetahui variasi gerakan-gerakan tubuhnya.<sup>1</sup>

Gerak dan lagu yang dipakai dapat berupa lagu dan gerakan, misalnya lagu menanam jagung anak diajak untuk bergerak sesuai lagu. Gerak dan lagu ini diberikan untuk mempermudah anak dalam menerima pembelajaran. Tujuan utama penggunaan gerak dan lagu dalam pembelajaran bukanlah penguasaan gerak dan

lagunya, tetapi gerak dan lagu sebagai alat atau media untuk mempelajari aspek materi yang diinginkan.<sup>8</sup>

Terdapat beberapa tahapan dalam menggunakan metode gerak dan lagu, diantaranya sebagai berikut:

a. Menentukan Tema dan Sub Tema

Pendidik harus mengerti tema yang diambil pada lombaganya pada tahun yang berjalan saat itu, dari tema tersebut dikembangkan menjadi Sub-sub Tema. Pendidik harus mampu membuat Sub Tema yang menarik yang bisa dituangkan ke dalam gerakan.

b. Memilih lagu yang sesuai dengan Sub Tema

Pendidik mencari lagu-lagu anak dan menyeleksinya sehingga mendapatkan lagu yang teat. Termasuk menyeleksi syair-syairnya, jika terdapat syair yang kurang tepat untuk pembentukan karakter anak maka pendidik harus mampu mencari syair yang baru yang sesuai dengan kebutuhan anak.

c. Memilih kecerdasan majemuk yang ingin di stimulasi

Pendidik perlu memahami kecerdasan apa saja yang ingin distimulasi melalui gerak dan lagu yang ingin dibuatnya. Hal ini penting karena merupakan tugas pokok seorang pendidik TK. Mengingat gerak dan lagu melibatkan unsur

---

<sup>8</sup> Farida Mayar, Pengaruh Video Pembelajaran Gerak dan Lagu untuk Meningkatkan Fisik Motorik pada Anak Usia Dini, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6, No. 4, 2022, 2621

bergerak dan bernyanyi maka untuk kecerdasan kinestetik dan musikal pasti dominan.

d. Eksplorasi gerak

Apabila tema, lagu dan kecerdasan yang distimulasi sudah terpilih maka langkah selanjutnya adalah mengeksplorasi gerak yaitu mencari bentuk-bentuk gerak dan membuat pose-pose gerak dengan mengeksplor gerak tubuh kita sebagai media yang tentunya dalam membuat bentuk-bentuk gerak tersebut harus memperlihatkan volume gerak, tempo/ritme gerak, dan dinamik gerak.

e. Penentuan bentuk-bentuk gerak

Dari bentuk-bentuk gerak yang didapat diseleksi dengan ukuran usia sasaran dengan kata lain bahwa dalam menyeleksi gerakan harus memperhatikan usia sasaran dan tingkat kesulitan gerak. Pada tahap ini pendidik harus jeli memilih gerakan tentunya membutuhkan pengalaman pendidik, sangat memungkinkan bahwa pada tahap ini terjadi perubahan-perubahan bentuk gerak.

f. Menjalinkan bentuk-bentuk gerak yang terpilih

Dalam menjalinkan gerakan tentunya memperhatikan lagu yang digunakan, permainan tempo atau ritme gerak artinya gerak bisa diperlambat ataupun sebaliknya gerak dipercepat dari ketukan lagu yang dipilih. Menjalinkan gerakan

sangat berhubungan dengan teknik bergerak, teknik perpindahan gerak dari bentuk satu dengan yang berikutnya serta dan arah hadap gerakan.

g. Harmonisasi gerak dengan lagu

Pada tahap ini adalah menyelaraskan antara gerakan dengan syair-syair yang ada dalam lagu sehingga terjadi jalinan yang harmoni antara gerak dan lagu sehingga maksud dari tema yang di ambil bisa terwakili dari jalanan gerak dengan lagu yang dinyanyikan. Pada tahap ini memerlukan perhatian yang serius pada proses perpindahan gerak dan perpindahan tempo sesuai dengan lagu yang dikehendaki.<sup>1</sup>

Berdasarkan fakta yang terjadi dilapangan mengenai penerapan metode gerak dan lagu dalam mengenalkan bahasa Inggris pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak Babus Salam Dusun Dumpol Desa Campur Proppo Pamekasan, diantaranya sebagai berikut:

a. Menentukan tema dan menyiapkan media *flascard*

Guru menentukan tema “ Diriku” sub tema “ jari tangan” dan guru menyiapkan media *flashcard* yaitu gambar jari tangan (jempol, telunjuk, tengah, manis dan kelingking) yang digunakan dalam menunjang proses kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris.

b. Eksplorasi gerak

Guru menanyakan kepada anak dari gambar jari yang ditampilkan ada berapa jumlahnya jari tersebut, sehingga pembelajaran Bahasa Inggris pun melalui penanaman konsep konkret kepada anak.

c. Menentukan bentuk gerak

Guru bertanya untuk menggali pengetahuan anak seperti ketika menunjukkan gambar jari telunjuk “ Naah sekarang angkat jari telunjuknya masing-masing, naah ada berapa ya. Anak-anak semangat menjawab satu “ *one*” .Lalu guru berkata, iya betul jari telunjuk kita ada satu atau “ *one*” (dengan menunjukkan jari satu telunjuk).Begitupun seterusnya.

d. Memilih lagu

Guru mulai menanamkan konsep melalui menyanyikan lagu *finger* yaitu:  
“ *Daddy finger, daddy finger, where are you, , di sini, di sini, apa kabar, Mommy finger, Mommy finger, where are you, di sini, di sini, apa kabar, Brother finger, Brother finger, where are you, di sini, di sini, apa kabar, Sister finger, sister finger, where are you, di sini, di sini, apa kabar,, Baby finger, Baby finger, where are you, di sini, di sini, apa kabar.*

e. Menjalinkan bentuk gerak yang terpilih

Lagu angka (angka 1-5 dalam Bahasa Inggris) yaitu *one* itu satu, *two* itu dua, *three* itu tiga, *four* itu empat, *five* lima, itulah nama-nama angka. Guru memberikan contoh cara menyanyikan lagu jari dan angka tersebut dengan

gerakan jari jempol, telunjuk, tengah, manis dan kelingking, lalu anak mengikuti guru bernyanyi.

f. Harmonisasi gerak dan lagu

Kemudian guru mengajak anak berdiri dan bernyanyi bersama dengan melakukan gerakan jari *Daddy finger* mengangkat kedua jempol sambil digoyangkan, *Mommy finger* mengangkat kedua telunjuk sambil digoyangkan, *Brother finger* mengangkat kedua jari tengah sambil digoyangkan, *Sister finger* mengangkat kedua jari manis sambil digoyangkan, *Baby finger* mengangkat kedua jari kelingking sambil digoyangkan.

Dari penerapan metode gerak dan lagu dalam mengenalkan bahasa Inggris pada anak usia dini tersebut, anak sangat antusias dan senang sekali setiap musik atau lagu di perdengarkan anak langsung mengikuti lantunan lagu dan melakukan gerakan dengan sendirinya, hal ini menggambarkan bahwa pengenalan bahasa Inggris pada anak usia dini melalui gerak dan lagu yang di lakukan TK Babus Salam dapat diterima dengan baik oleh anak.

Maka dapat dipahami bahwa metode gerak dan lagu dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan antusias anak, dan juga dapat meningkatkan keterampilan berbicara di dalam kosakata bahasa Inggris sehingga dapat digunakan untuk mengubah kata dalam bahasa Inggris melalui lagu yang diulang-ulang serta kegiatan ini

meningkatkan kegiatan motorik anak dengan gembira sambil bergerak melalui lagu yang dipilih tersebut.

## **2. Kendala Penerapan Metode Gerak Dan Lagu Dalam Mengenalkan Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Babus Salam Dusun Dumpol Desa Campur Proppo Pamekasan**

Dalam proses pembelajaran tidak selamanya berjalan dengan lancar. Ada hal-hal yang menghambat dalam proses pembelajaran. Berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan mengenai kendala penerapan metode gerak dan lagu dalam mengenalkan bahasa Inggris pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak Babus Salam Dusun Dumpol Desa Campur Proppo Pamekasan, diantaranya sebagai berikut:

### **a. Daya tangkap anak lemah**

Sering kita lihat banyak sekali anak yang mengalami kesulitan dalam belajar yang diakibatkan oleh tingkat pemahaman akan pelajaran yang rendah, seperti susah untuk lama berkonsentrasi mendengarkan paparan guru di kelas dan susah untuk memahami bacaan. Faktor ini berhubungan langsung pada kegiatan proses pembelajaran dalam memahami materi. Sehingga banyak peserta didik yang tidak menyenangi mata pelajaran tertentu karena memang peserta didik tersebut tidak memahami materi yang ada dalam mata pelajaran tersebut. Sehingga peserta didik tidak membuat catatan belajar dan

dalam mengerjakan soal-soal latihan peserta didik juga enggan untuk mengerjakannya karena kurang memahami materi pelajaran yang sedang berlangsung.<sup>9</sup>

Sebagaimana teori diatas, bahwasanya memang yang terjadi di TK Babus Salam Dusun Dumpol Desa Campur Proppo Pamekasan terdapat sebagian anak yang daya tangkap atau daya serapnya lambat dalam mengenalkan bahasa Inggris pada anak usia dini yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan metode gerak dan lagu sehingga hal ini menjadi kendala atau hambatan dalam penerapan metode tersebut.

b. Anak yang nakal dan sulit untuk di atur

Selain tingkat pemahaman yang rendah dalam memahami materi, ada juga masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang muncul dalam diri yang sebenarnya tidak berhubungan langsung dengan materi yang disampaikan pada proses pembelajaran. Salah satu contoh masalah yang muncul karena faktor ini seperti ketidaksukaan terhadap guru yang menyampaikan salah satu mata pelajaran atau lingkungan belajar yang menurutnya tidak nyaman sehingga dia tidak menyenangi mata pelajaran tersebut yang akhirnya dia tidak akan paham. Keengganan dalam mengikuti mata pelajaran membuat penolakan dalam diri terhadap apapun yang

---

<sup>9</sup> Sukmawati, Analisis Faktor-Faktor Penghambat Dalam Proses Pembelajaran, *Pedagogy*, Vol. 1, No. 2, 2019, 144

berhubungan dengan pelajaran tersebut. Sehingga sehebat apapun guru menjelaskan materi maka tidak membuatnya menjadi mengerti akan mata pelajaran tersebut.<sup>1</sup>

Sama halnya yang terjadi di di TK Babus Salam Dusun Dumpol Desa Campur Proppo Pamekasan terdapat sebagian anak-anak yang nakal, hal ini disebabkan karena kurangnya minat anak terhadap materi yang diajarkan. Tidak adanya minat anak dalam pembelajaran maka akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada minat mungkin tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhannya, karena itu pembelajaran tidak masuk ke otak akhirnya menjadi kesulitan belajar. Pada akhirnya anak yang tidak tertarik tidak mengikuti pembelajaran